

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai hal – hal terkait dengan temuan – temuan penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tetapi sebelum data yang berkenaan dengan fokus penelitian dipaparkan, maka terlebih dahulu perlu diketahui Sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi dan lain sebagainya. Sebagaimana berikut :

1. Profil SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

a. Sejarah Berdirinya SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

Sekolah Menengah Pertama Plus Nurul Hikmah adalah salah satu satuan Pendidikan dengan jenjang SMP. Sekolah Menengah Pertama Plus Nurul Hikmah yang berlokasi di Jalan Jokotole Indah Blok C Kav. 4 Pamekasan. Sekolah Menengah Pertama Plus Nurul Hikmah merupakan Lembaga Pendidikan Islam yang berdiri pada tahun 2009 yang didirikan oleh Ustad Syaiful Rizal dan Ustadzah Tri Sulistini. Dahulu SMP Plus Nurul Hikmah tidak membangun bangunan sekolah sendiri dan masih satu atap dengan SD Plus Nurul Hikmah.¹

Sekolah ini mempunyai ciri khas yaitu santri laki – laki dan perempuannya di pisah yaitu lain kelas. Dan pulang sampai sore untuk sholat di masjid Osman Sekolah Menengah Pertama Plus

¹ Hasil "Observasi" (14 Januari 2023) di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan.

Nurul Hikmah. Sekolah ini mempunyai karakter tersendiri yaitu kelas santri putra dan putri dipisah contohnya santri kelas santri putri berisi putri semua begitu juga sebaliknya dengan yang putra. Ini adalah sekolah swasta yang sangat dikenal baik oleh orang – orang terutama di Pamekasan.²

Dalam perjalanannya sekolah ini mengalami pergantian kepemimpinan kepala sekolah yang pertama yaitu H. Syaiful Rizal, S. Pd, M. Si hingga tahun 2018. Dan sekarang SMP Plus Nurul Hikmah mempunyai Kepala Sekolah yang bernama Syaiful Bahri, S. Pd. Profil sekolah ini sebagai berikut :³

b. Identitas Sekolah Sekolah Menengah Pertama Plus Nurul Hikmah Pamekasan.⁴

No.	Identitas Sekolah	
1.	Nama Sekolah	SMP Plus Nurul Hikmah
2.	Status Sekolah	Swasta
3.	Status Kepemilikan	Yayasan
4.	NS / NPSN	202056080104 / 20566545
5.	Alamat Sekolah	Jln. Jokotole Indah Blok C Kav. 4
6.	Desa / Kelurahan	Barurambat Timur
7.	Kecamatan	Pademawu
8.	Kabupaten	Pamekasan

² Hasil "Observasi" (14 Januari 2023) di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan.

³ Hasil "Observasi" (14 Januari 2023) di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan.

⁴ Hasil "Observasi" (14 Januari 2023) di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan.

9.	Provinsi	Jawa Timur
10.	Tingkatan	SMP
11.	Akreditasi	B
12.	Mengenai Masuknya	Full sehari 6 hari
13.	Menggunakan	Kurikulum 2013

S

c. Letak Geografis

Sekolah Menengah Pertama Plus Nurul Hikmah Pamekasan adalah Lembaga Pendidikan Islam yang berada di bawah naungan Yayasan Usman Al – Farsy yang terletak di Pamekasan Provinsi Jawa Timur. Lebih tepatnya di Jln. Jokotole Indah Blok C Kav. 4.

Gedung sekolah Sekolah Menengah Pertama Plus Nurul Hikmah Pamekasan menempati posisi di kota Pamekasan akan tetapi letak dari Gedung yang kurang strategis disebabkan bukan berada di pinggir jalan, akan tetapi SMP Plus Nurul Hikmah ini sudah dikenal luas oleh kalangan masyarakat Pamekasan.⁵

d. Visi dan Misi SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

1) Visi

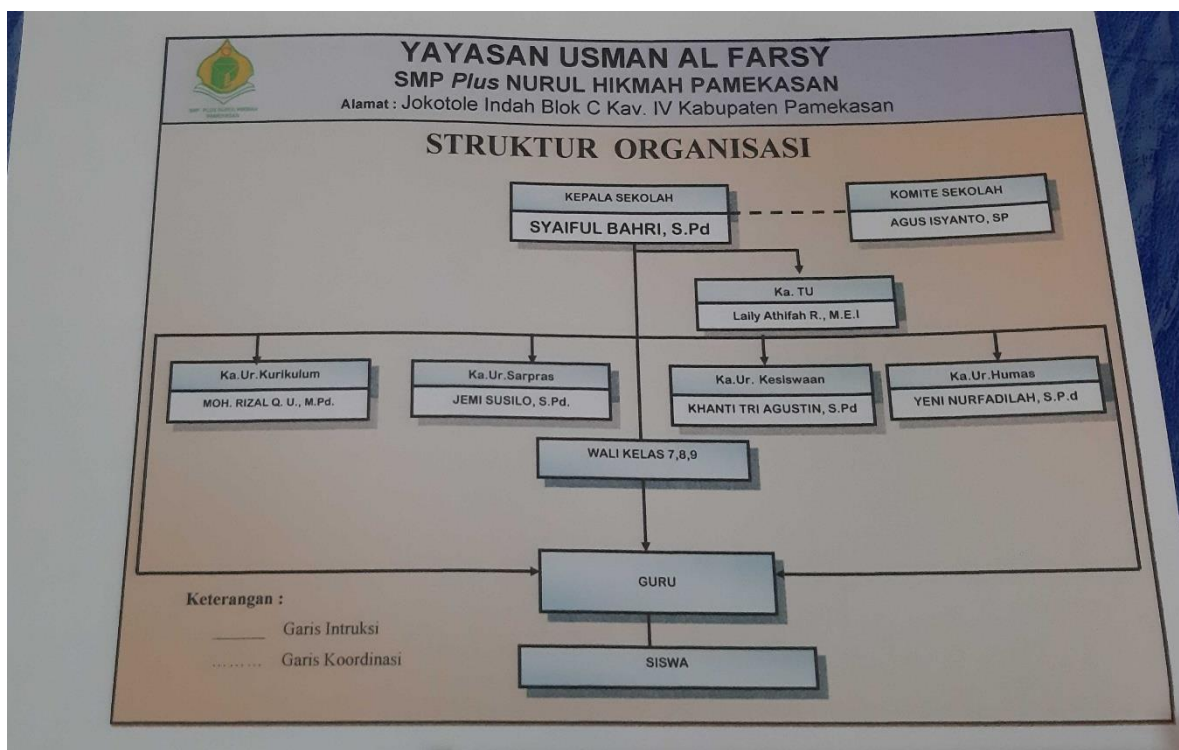
⁵ Hasil "Observasi" (14 Januari 2023) di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan.

*Strong Belief, Good Personality, High Achievement*⁶

2) Misi

- a) Bermisikan membentuk pribadi santri yang taat beribadah.
- b) Bermisikan membangun watak santri yang berbudi pekerti luhur.
- c) Bermisikan mengembangkan prestasi akademik dan non akademik.⁷

e. Struktur Organisasi SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan⁸



⁶ Hasil "Dokumentasi" (15 Januari 2023) di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan.

⁷ Hasil "Dokumentasi" (15 Januari 2023) di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan.

⁸ Hasil "Dokumentasi" (15 Januari 2023) di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan.

Setelah ini disajikan hasil penelitian yang diperoleh dari tempat penelitian yang menggunakan observasi yang dikuatkan oleh adanya hasil wawancara dan ditambah juga hasil dokumentasi. Adapun hasil wawancara dalam di lapangan sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Penerapan kegiatan kultum bagi siswa dalam membentuk karakter da'i di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

Sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan tetap senantiasa berusaha dan berupaya untuk menjaga perkembangan peserta didik baik itu ketika dalam keluarga ataupun di dalam institut Pendidikan ataupun dalam kehidupan masyarakat. Dalam upaya untuk mencapai itu tentu banyak program yang bisa dilakukan oleh pihak sekolah melalui program yang direncanakan sampai dengan program yang dilaksanakan dan terjadwal. Nah begitupun di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan dalam pelaksanaannya ada target tertentu yang itu dilakukan oleh pihak sekolah salah satunya yaitu target bagaimana pembentukan karakter da'i, salah satunya yaitu menerapkan kegiatan kultum. Berikut alasan mengenai pentingnya pelaksanaan kegiatan kultum ini adalah bisa tampil di depan umum, dapat menumbuhkan rasa percaya diri, menambah wawasan keilmuan sehingga terwujud generasi yang beriman, sehat, mandiri, berakhlakul karimah, religious, terampil dan berwawasan global. Berikut diperkuat juga dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada wakil kepala sekolah, kaur kelembagaan dan juga siswa.

Adapun hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah Hetti Hettatun Nafiah, S. Pd, sebagai berikut :

Sebenarnya kultum itu kan biasanya cerita awalnya seperti ini. Kultum itu dilakukan setelah sholat dhuhur setiap hari sabtu. Dan yang ditunjuk itu ditunjuk satu orang dan menunjuk ke temannya yang lain. Untuk pembentukan karakter semuanya bagus. Yang pertama, untuk melatih karakter siswa karena tampil di depan teman-temannya seperti kebulatan tekad dalam menjalankan dakwah. Yang kedua yaitu melatih kepemimpinannya. Kalau penerapannya insya Allah lancar setiap hari sabtu pasti ada kultum. Kultum itu ditujukan kepada siswa.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bahwa sebenarnya kultum itu kan biasanya cerita awalnya seperti ini. Kultum itu dilakukan setelah sholat dhuhur setiap hari sabtu. Dan yang ditunjuk itu ditunjuk satu orang dan menunjuk ke temannya yang lain. Untuk pembentukan karakter semuanya bagus. Yang pertama, untuk melatih karakter siswa karena tampil di depan teman-temannya. Yang kedua yaitu melatih kepemimpinannya. Kalo penerapannya insya Allah lancar setiap hari sabtu pasti ada kultum. Kultum itu ditujukan kepada siswa. Dan hasil wawancara dengan Agus Nandar, S.T. Hi, sebagai Kaur Kelembagaan di Sekolah Menengah Pertama Plus Nurul Hikmah Pamekasan, sebagai berikut:

Untuk program atau kegiatan kultum itu sangat baik untuk bekal anak santri kita putra maupun putri itu dalam hal terutama minimal karakter, membentuk karakter seorang da'I yang bermanfaat bagi mereka nantik ketika mereka sudah keluar dari sekolah melanjutkan ke sekolah jenjang yang lebih tinggi apalagi sampai tampil di masyarakat. Dan tentu saja semua program itu ada 2 kemungkinan, yang pertama lancar dan yang kedua tidak lancar. Nah kalau berbicara tentang kegiatan kultum itu di sekolah SMP Plus Nurul Hikmah ini lancarnya itu kurang lebih 80% artinya tidak pas mulus gitu setiap hari sabtu ada kegiatan kultum untuk anak santri. Anak – anak itu ada beberapa kegiatan sewaktu – waktu yaitu bentrok dengan kegiatan yang lain. Sehingga kalau ada kegiatan lain yang lebih penting itu ditunda.¹⁰

⁹ Hetti Hettatun Nafiah, S. Pd, Wakil Kepala Sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan. *Wawancara langsung* (14 Januari 2023).

¹⁰ Agus Nandar, S.T. Hi, Kaur Kelembagaan Sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan. *Wawancara langsung* (14 Januari 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kaur Kelembagaan di Sekolah Menengah Pertama Plus Nurul Hikmah Pamekasan bahwa program atau kegiatan kultum itu sangat baik untuk bekal anak santri kita putra maupun putri itu dalam hal terutama minimal karakter, membentuk karakter seorang da'I yang bermanfaat bagi mereka nantik ketika mereka sudah keluar dari sekolah melanjutkan ke sekolah jenjang yang lebih tinggi apalagi sampai tampil di masyarakat. Dan tentu saja semua program itu ada 2 kemungkinan, yang pertama lancar dan yang kedua tidak lancar. Nah kalau berbicara tentang kegiatan kultum itu di sekolah SMP Plus Nurul Hikmah ini lancarnya itu kurang lebih 80% artinya tidak pas mulus gitu setiap hari sabtu ada kegiatan kultum untuk anak santri. Anak – anak itu ada beberapa kegiatan sewaktu – waktu yaitu bentrok dengan kegiatan yang lain. Sehingga kalau ada kegiatan lain yang lebih penting itu ditunda. Dan hasil wawancara dengan Shafa Nisrina Azalia, sebagai siswa kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Plus Nurul Hikmah Pamekasan, sebagai berikut:

Tanggapan saya mengenai kultum itu sangat bagus untuk saya sebagai latihan dan persiapan mental agar nanti saya bisa siap saji artinya apabila diberi kesempatan untuk jadi pemateri diskusi misalkan dan juga jadi MC karena saya sudah terbiasa tampil di program kultum ini akhirnya saya tenang dan tidak minder dan juga biar dijadikan motivasi buat temen – temen yang lain. Dan iya berjalan dengan lancar program kultum ini karena mereka semua akan menyadari mafaat dari program ini.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa bahwa mengenai kultum itu sangat bagus untuk mereka sebagai latihan dan persiapan mental agar nanti mereka bisa siap saji artinya apabila diberi kesempatan untuk jadi pemateri diskusi misalkan dan juga jadi MC karena mereka sudah terbiasa tampil di

¹¹ Shafa Nisrina Azalia, Siswa kelas IX di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, *Wawancara langsung* (14 Januari 2023)

program kultum ini akhirnya mereka tenang dan tidak minder dan juga biar dijadikan motivasi buat teman – teman yang lain. Dan iya berjalan dengan lancar program kultum ini karena mereka semua akan menyadari mafaat dari program ini Dan hasil wawancara dengan Putri Farah Diska, sebagai siswa kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Plus Nurul Hikmah Pamekasan, sebagai berikut:

Menurut pendapat saya Bisa membuat diri sendiri termotivasi dan juga program ini menjadi ajang latihan saya dengan teman-teman di sekolah ini karena dengan latihan seperti ini tentu akan menyiapkan mental yang bagus dan juga cara penguasaan materi sehingga saya tidak minder lagi dan apabila tampil di depan banyak orang. Dan iya program kultum ini berjalan dengan lancar.¹²

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa bahwa menurut mereka bisa membuat diri mereka termotivasi dan juga program ini menjadi ajang latihan mereka dengan teman-teman di sekolah ini karena dengan latihan seperti ini tentu akan menyiapkan mental yang bagus dan juga cara penguasaan materi sehingga mereka tidak minder lagi dan apabila tampil di depan banyak orang. Dan iya program kultum itu berjalan dengan lancar. Dan hasil wawancara dengan Aisyah Rescha,, sebagai siswa kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Plus Nurul Hikmah Pamekasan, sebagai berikut:

Menurut saya yaitu dapat menambah wawasan tentang keislaman dan juga disamping itu jelas akan mempengaruhi kesiapan mental dan dengan mental yang kuat tentu saya akan siap tampil di mana saja dan tidak akan merasa minder dan juga memiliki kepercayaan diri yang baik sehingga apabila tampil di depan banyak orang lagi akan tenang. Dan Kegiatan kultum disini alhamdulillah lancar.¹³

¹² Putri Farah Diska, Siswa kelas IX di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, *Wawancara langsung* (14 Januari 2023)

¹³ Aisyah Rescha,, Siswa kelas IX di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, *Wawancara langsung* (14 Januari 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa bahwa dapat menambah wawasan tentang keislaman dan juga disamping itu jelas akan mempengaruhi kesiapan mental dan dengan mental yang kuat tentu mereka akan siap tampil di mana saja dan tidak akan merasa minder dan juga memiliki kepercayaan diri yang baik sehingga apabila tampil di depan banyak orang lagi akan tenang. Dan Kegiatan kultum disini alhamdulillah lancar Dan iya program kultum itu berjalan dengan lancar. Dan hasil wawancara dengan Raya Anisa, sebagai siswa kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Plus Nurul Hikmah Pamekasan, sebagai berikut:

Menurut saya bisa sebagai pengembangan diri karena awal-awal saya takut dan minder untuk tampil di depan banyak orang tapi dengan adanya kesempatan yang diberikan oleh sekolah ini maka saya sekarang sudah mulai tenang dan tidak minder lagi untuk tampil di depan banyak orang. Dan mengenai program ini tentu berjalan dengan lancar.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa bahwa menurut mereka bisa sebagai pengembangan diri karena awal-awal mereka takut dan minder untuk tampil di depan banyak orang tapi dengan adanya kesempatan yang diberikan oleh sekolah ini maka mereka sekarang sudah mulai tenang dan tidak minder lagi untuk tampil di depan banyak orang. Dan mengenai program ini tentu berjalan dengan lancar. Dan hasil wawancara dengan Inastian Trinette Syabilla, sebagai siswa kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Plus Nurul Hikmah Pamekasan, sebagai berikut:

Dapat menambah wawasan baru tentang keislaman, dan dengan program ini akan menambah mental saya semakin percaya diri dan tidak minder apabila mau tampil di depan banyak orang sebenarnya sangat banyak

¹⁴ Raya Anisa, Siswa kelas IX di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, *Wawancara langsung* (14 Januari 2023)

manfaatnya dari program ini. Dan Alhamdulillah kegiatan kulture disini berjalan dengan lancar.¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa bahwa dapat menambah wawasan baru tentang keislaman, dan dengan program ini akan menambah mental mereka semakin percaya diri dan tidak minder apabila mau tampil di depan banyak orang sebenarnya sangat banyak manfaatnya dari program ini. Dan Alhamdulillah kegiatan kulture disini berjalan dengan lancar.

Mengenai hasil observasi secara langsung di lapangan yaitu pada tanggal 21 Januari 2023 saya sampai di lokasi yaitu tepatnya di Masjid OSMAN di Sekolah Menengah Pertama Plus Nurul Hikmah Pamekasan sebelum jam pelaksanaan program kulture yang memang sebagai acara rutinitas di sana sekitar jam 11.30 saya sudah mulai memperhatikan siswa-siswa yang akan tampil dan hari itu dan tepatnya pada jam 12.00 setelah sholat dhuhur berjamaah program kulture akan dimulai dan ternyata semua siswa baik yang bertugas tampil pada hari itu dan juga semua siswa yang lain yang menjadi pendengar semua kompak dan semangat. Dan siswa yang tampil luar biasa serius dan bagus-bagus.¹⁶

Hasil observasi tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi mengenai persiapan kegiatan kulture.



Gambar 4.2 Persiapan Kegiatan Kultum di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan. Hari Sabtu, 21 Januari 2023. Dilaksanakan di Masjid Osman SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan¹⁷

Dapat disimpulkan bahwa sebelum jam pelaksanaan program kultum yang memang sebagai acara rutinitas di sana sekitar jam 11.30 saya sudah mulai memperhatikan siswa-siswa yang akan tampil dan hari itu dan tepatnya pada jam 12.00 setelah sholat dhuhur berjamaah program kultum akan dimulai. Sebelum memulai kegiatan kultum tersebut para siswa dan siswi disana duduk sesuai arahan yang diatur oleh ustad disana seperti yang tertera pada gambar diatas. Dan setelah itu siswi yang bertugas membawakan kultum mulai mempersiapkan materinya untuk dibacakan di depan di teman – temannya.

Hasil observasi tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi mengenai pelaksanaan kegiatan kultum.



Gambar 4.3 Pelaksanaan Kegiatan Kultum di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan.¹⁸

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program kultum tepatnya pada jam 12.00 setelah sholat dhuhur berjamaah, program kultum akan dimulai saya sudah mulai memperhatikan siswa-siswa yang akan tampil dan hari itu. Dalam penerapan kegiatan kultum siswa dapat menambah wawasan tentang keislaman. Program ini menjadi ajang latihan di sekolah ini karena dengan latihan seperti ini tentu akan menyiapkan mental yang bagus dan juga cara penguasaan materi.

Dari hasil paparan data diatas dapat dijabarkan beberapa temuan penelitian dalam fokus pertama, sebagai berikut :

1. Bahwa kultum itu dilaksanakan setelah sholat dhuhur setiap hari sabtu.
2. Dan yang ditunjuk itu ditunjuk satu orang dan menunjuk ke temannya yang lain.
3. Bertujuan membentuk karakter siswa karena tampil di depan teman-temannya seperti percaya diri, lemah lembut dalam menjalankan dakwah,

¹⁸ Hasil "Dokumentasi" (21 Januari 2023) di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan.

memohon bantuan Allah sebagai konsekuensi dan tawakkal dan kebulatan tekad dalam menjalankan dakwah.

4. Melatih kepemimpinannya dan akan menyiapkan mental yang bagus dan juga cara penguasaan materi sehingga mereka tidak minder lagi dan apabila tampil di depan banyak orang.

2. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan kultum bagi siswa dalam membentuk karakter Da'i di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

Faktor pendukung adalah faktor yang mengajak, mendukung, dan bersifat ikut serta dalam dukungan suatu kegiatan. Sedangkan faktor penghambat adalah faktor yang sifatnya menghambat jalannya suatu kegiatan dan bersifat seperti menggagalkan suatu hal.

Faktor pendukung adalah hal – hal yang mempengaruhi sesuatu menjadi berkembang, memajukan, menambah dan menjadi lebih dari sebelumnya. Contohnya dalam kegiatan kultum, adanya kegiatan kultum peserta didik dapat menambah wawasan islami, dapat menumbuhkan rasa percaya diri, lemah lembut dalam menjalankan dakwah, memohon bantuan Allah sebagai konsekuensi dan tawakkal dan kebulatan tekad dalam menjalankan dakwah, dan adanya fasilitas bangunan masjid tempat kegiatan kultum tersebut.

Faktor penghambat yaitu hal – hal yang berpengaruh sedikit atau bahkan menghentikan sesuatu menjadi lebih dari sebelumnya. Contohnya yakni peserta didik masih ada yang malu – malu, dan juga adanya kegiatan atau

acar lain sehingga membuat kegiatan kultum ditiadakan dan diganti sabtu depan jika tidak ada acara atau kegiatan.

Adapun hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah Hetti Hettatun Nafiah, S. Pd, sebaai berikut :

Faktor Pendukung nya yang pertama ialah lebih tertib, lebih mandiri, mau belajar dan menambah wawasannya anak – anak juga. Dan faktor penghambat nya yaitu ketika ditunjuk malu – malu. Kadang yang ditunjuk itu tidak mau, kadang lupa apa yang disampaikan.¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bahwa Faktor Pendukung nya yang pertama ialah lebih tertib, lebih mandiri, mau belajar dan menambah wawasannya anak – anak juga. Dan faktor penghambat nya yaitu ketika ditunjuk malu – malu. Kadang yang ditunjuk itu tidak mau, kadang lupa apa yang disampaikan. Dan hasil wawancara dengan Agus Nandar, S.T. Hi, sebagai Kaur Kelembagaan di Sekolah Menengah Pertama Plus Nurul Hikmah Pamekasan, sebagai berikut:

Faktor pendukungnya banyak, yang mendukung anak – anak itu untuk mempunyai karakter seorang dai. Tentunya karena kita berada di bawah naungan Yayasan, Yayasan mendukung sekali dengan adanya kegiatan rutinitas kultum yang diadakan oleh sekolah kita. Kemudian selain juga faktor orang tua juga mendukung, sangat mendukung adanya kegiatan kultum ini karena orang tua otomatis ketika ada kultum pada hari sabtu itu yang diadakan setelah sholat dhuhur berjamaah orang tua masih nunggu anak – anak nya sekitar 15 menit – setengah jam untuk menunggu anak – anak selesai dari program kultum. Orang tua juga tentunya mendukung anaknya dalam mempersiapkan materi kultum yang akan dibawakan ketika seorang santri itu akan tampil. Saya sempat bertanya kepada mereka ternyata sebagian orang tua itu membantu mereka mencarikan materi kultum. Dan yang ketiga hubungan itu tidak terlepas dari dukungan para guru karena guru – guru juga terlibat dalam membentuk dalam kelancaran program ini terutama wali kelas juga memberikan waktunya untuk memberikan saran masukan bagi santrinya yang mempunyai tugas untuk menjadi petugas kultum. Dan faktor penghambatnya yaitu tidak lancarnya

¹⁹ Hetti Hettatun Nafiah, S. Pd, Wakil Kepala Sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan. *Wawancara langsung* (14 Januari 2023).

program karena bentrok dengan program lain, itu salah satu penghambat. Sehingga tidak sesuai dengan rencana yang telah dijadwalkan. Kemudian juga ada penghambat secara personal santri yaitu ada santri yang masih mempunyai mental – mental penakut untuk tampil di depan teman – temannya, sehingga dengan berbagai alasan mereka itu mencari alasan – alasan untuk tidak melaksanakan tugas yang telah ditentukan itu.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kaur Kelembagaan di Sekolah Menengah Pertama Plus Nurul Hikmah Pamekasan bahwa Faktor pendukungnya banyak, yang mendukung anak – anak itu untuk mempunyai karakter seorang dai. Tentunya karena kita berada di bawah naungan Yayasan, Yayasan mendukung sekali dengan adanya kegiatan rutinitas kultum yang diadakan oleh sekolah kita. Kemudian selain juga faktor orang tua juga mendukung, sangat mendukung adanya kegiatan kultum ini karena orang tua otomatis ketika ada kultum pada hari sabtu itu yang diadakan setelah sholat dhuhur berjamaah orang tua masih nunggu anak – anak nya sekitar 15 menit – setengah jam untuk menunggu anak – anak selesai dari program kultum. Orang tua juga tentunya mendukung anaknya dalam mempersiapkan materi kultum yang akan dibawakan ketika seorang santri itu akan tampil. Saya sempat bertanya kepada mereka ternyata sebagian orang tua itu membantu mereka mencarikan materi kultum. Dan yang ketiga hubungan itu tidak terlepas dari dukungan para guru karena guru – guru juga terlibat dalam membentuk dalam kelancaran program ini terutama wali kelas juga memberikan waktunya untuk memberikan saran masukan bagi santrinya yang mempunyai tugas untuk menjadi petugas kultum. Dan faktor penghambatnya yaitu tidak lancarnya program karena bentrok dengan program lain, itu salah satu penghambat.

²⁰ Agus Nandar, S.T. Hi, Kaur Kelembagaan di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

Sehingga tidak sesuai dengan rencana yang telah dijadwalkan. Kemudian juga ada penghambat secara personal santri yaitu ada santri yang masih mempunyai mental – mental penakut untuk tampil di depan teman – temannya, sehingga dengan berbagai alasan mereka itu mencari alasan – alasan untuk tidak melaksanakan tugas yang telah ditentukan itu. Dan hasil wawancara Shafa Nisrina Azalia, sebagai siswa kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Plus Nurul Hikmah Pamekasan, sebagai berikut:

Faktor pendukungnya yaitu adanya disiplin dari guru yang menjalankan program ini dengan istiqomah dan juga fasilitas yang ada di sekolah ini seperti adanya bangunan Masjid dan adanya pengeras suara dan juga adanya semangat dari saya dan juga teman-teman yang lain. Sedangkan Faktor penghambatnya yaitu terlalu sibuk dengan kegiatan – kegiatan yang lain.²¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan bahwa faktor pendukungnya yaitu adanya disiplin dari guru yang menjalankan program ini dengan istiqomah dan juga fasilitas yang ada di sekolah ini seperti adanya bangunan Masjid dan adanya pengeras suara dan juga adanya semangat dari saya dan juga teman-teman yang lain. Sedangkan Faktor penghambatnya yaitu terlalu sibuk dengan kegiatan – kegiatan yang lain. Dan hasil wawancara Putri Farah Diska, sebagai siswa kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Plus Nurul Hikmah Pamekasan, sebagai berikut:

Faktor Pendukungnya yaitu orang tua dan guru juga mendukung dan juga adanya fasilitas yang mencukupi seperti adanya bangunan Masjid dan juga pengeras suara dan untuk materi sekarang sudah mulai gampang bisa mencari di internet. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu banyaknya kegiatan yang lain seperti adanya tugas dan sebagainya.²²

²¹ Shafa Nisrina Azalia, Siswa kelas 9 Sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, *Wawancara langsung* (14 Januari 2023)

²² Putri Farah Diska, sebagai siswa kelas IX di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, *Wawancara langsung* (14 Januari 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan bahwa Faktor Pendukungnya yaitu orang tua dan guru juga mendukung dan juga adanya fasilitas yang mencukupi seperti adanya bangunan Masjid dan juga pengeras suara dan untuk materi sekarang sudah mulai gampang bisa mencari di internet. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu banyaknya kegiatan yang lain seperti adanya tugas dan sebagainya. Dan hasil wawancara Aisyah Rescha, sebagai siswa kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Plus Nurul Hikmah Pamekasan, sebagai berikut:

Faktor pendukungnya ialah Guru yang bertugas begitu disiplin dan mengayomi siswa-siswa, dan orang tua di rumah terkadang ikut menyiapkan materi yang akan saya tampilkan di sekolah dan lingkungan mendukung semua. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu terkadang kuman di hari sabtu. Biasanya di hari sabtu itu banyak acara yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan kultum itu.²³

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di Sekolah Menengah Pertama Plus Nurul Hikmah Pamekasan bahwa faktor pendukungnya ialah Guru yang bertugas begitu disiplin dan mengayomi siswa-siswa, dan orang tua di rumah terkadang ikut menyiapkan materi yang akan mereka tampilkan di sekolah dan lingkungan mendukung semua. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu terkadang kuman di hari sabtu. Biasanya di hari sabtu itu banyak acara yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan kultum itu. Dan hasil wawancara Raya Anisa, sebagai siswa kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Plus Nurul Hikmah Pamekasan, sebagai berikut:

Faktor Pendukungnya yaitu Guru yang bertugas menangani program ini begitu semangat dan disiplin dan orang tua mendukung adanya kegiatan kultum seperti orang tua juga ikut menyiapkan materi apa yang harus

²³ Aisyah Rescha, sebagai siswa kelas IX di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, *Wawancara langsung* (14 Januari 2023)

tampilkan di sekolah dan adanya bangunan Masjid dan fasilitas yang lainnya. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu banyaknya kegiatan.²⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di Sekolah Menengah Pertama Plus Nurul Hikmah Pamekasan bahwa faktor Pendukungnya yaitu Guru yang bertugas menangani program ini begitu semangat dan disiplin dan orang tua mendukung adanya kegiatan kultum seperti orang tua juga ikut menyiapkan materi apa yang harus tampilkan di sekolah dan adanya bangunan Masjid dan fasilitas yang lainnya. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu banyaknya kegiatan. Dan hasil wawancara Inastian Trinette Syabilla, sebagai siswa kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Plus Nurul Hikmah Pamekasan, sebagai berikut:

Faktor Pendukungnya yaitu Guru yang selalu istiqomah dan selalu siap mendampingi dan membimbing juga mengarahkan dan juga dari orang tua terkadang ikut menyiapkan materi yang akan saya tampilkan di sekolah dan juga adanya Masjid dan pengeras suara dan juga sama temen temen kelas mendukung juga. Faktor penghambatnya yaitu adanya tugas dan kegiatan di sekolah.²⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di Sekolah Menengah Pertama Plus Nurul Hikmah Pamekasan bahwa Faktor Pendukungnya yaitu Guru yang selalu istiqomah dan selalu siap mendampingi dan membimbing juga mengarahkan dan juga dari orang tua terkadang ikut menyiapkan materi yang akan saya tampilkan di sekolah dan juga adanya Masjid dan pengeras suara dan juga sama temen temen kelas mendukung juga. Faktor penghambatnya yaitu adanya tugas dan kegiatan di sekolah.

²⁴ Raya Anisa, sebagai siswa kelas IX di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, *Wawancara langsung* (14 Januari 2023)

²⁵ Inastian Trinette Syabilla, sebagai siswa kelas IX di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, *Wawancara langsung* (14 Januari 2023)

Hasil observasi secara langsung di lapangan mengenai faktor pendukungnya yaitu adanya bangunan Masjid yang diberi nama Masjid Osman SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan. Dan juga guru yang bertugas untuk menjalankan program kulturel itu juga dibantu guru kelas begitu kompak dan semangat dan juga siswa-siswa semua semangat dalam mengikuti program kulturel tersebut.²⁶

Hasil observasi diperkuat juga dengan hasil dokumentasi mengenai faktor – faktor pendukung tentang kegiatan kulturel yaitu dengan pendampingan ustad / ustadzah dalam kegiatan kulturel.



Gambar 4.4 Pendampingan dalam Kegiatan Kultum.²⁷

Dapat disimpulkan bahwa guru juga bertugas untuk menjalankan program kultum itu juga dibantu guru kelas begitu kompak dan semangat dan juga siswa-siswa semua semangat dalam mengikuti program kultum tersebut.

Dari hasil paparan data diatas dapat dijabarkan beberapa temuan penelitian dalam fokus kedua, sebagai berikut :

1. Faktor pendukungnya diantaranya, Yayasan mendukung sekali dengan adanya kegiatan rutinitas kultum, masjid dan pengeras suara.
2. Dukungan orang tua, juga dukungan para guru dan selalu siap mendampingi dan membimbing, juga mengarahkan.
3. Adanya fasilitas seperti masjid dan pengeras suara.
4. Adapun faktor penghambatnya yaitu tidak lancarnya program karena bentrok dengan program lain.

B. PEMBAHASAN

²⁷ Hasil "Dokumentasi" (21 Januari 2023) di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan.

Setelah peneliti mengumpulkan data hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut hasil dari penelitian. Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis kualitatif deskriptif dengan menganalisis data yang diperoleh peneliti.

Dibawah ini akan dijelaskan analisa tentang pembentukan karakter da'i melalui kegiatan kulture di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

Adapun pembahasan dalam skripsi ini menyesuaikan dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan kegiatan kulture bagi siswa dalam membentuk karakter da'i di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

Ketika hasil penelitian di bandingkan dengan kajian pustaka bahwa kulture itu dilakukan setelah sholat dhuhur setiap hari sabtu. Dan yang ditunjuk itu ditunjuk satu orang dan menunjuk ke temennya yang lain. Untuk pembentukan karakter semuanya bagus. Yang pertama, untuk melatih karakter siswa karena tampil di depan teman-temannya. Yang kedua yaitu melatih kepemimpinannya. Kalo penerapannya insya Allah lancar setiap hari sabtu pasti ada kulture. Kulture itu ditujukan kepada siswa.

- a. Kulture dilaksanakan setelah sholat dhuhur berjamaah setiap hari sabtu.
- b. Yang ditunjuk itu satu orang dan yang satu orang itu menunjuk ke temennya yang lain.

- c. Bertujuan membentuk karakter karena tampil di depan teman – temannya.
- d. Melatih kepemimpinannya dan akan menyiapkan mental yang bagus dan cara penguasaan materi, sehingga mereka tidak minder lagi apabila tampil di depan banyak orang.

Pembentukan karakter da'i dapat menumbuhkan rasa percaya diri sehingga terwujud generasi yang religius dan akan melatih kepemimpinannya.

Selaras dengan teori yang telah dijelaskan di BAB 2 bahwa Istilah kepemimpinan dalam Pendidikan Islam, menurut Nawawi diartikan sebagai proses menggerakkan, mempengaruhi, memberikan motivasi dan mengarahkan orang – orang untuk mencapai tujuan. Untuk itu dapat dikatakan bahwa sukses tidaknya suatu kegiatan dalam mencapai tujuan yang hendak dicapai sangat bergantung kepada bagaimana kemampuan pimpinannya untuk menumbuhkan iklim kerja sama agar dengan mudah dapat menggerakkan sumber-sumber tersebut, sehingga dapat mendayagunakannya dan dapat berjalan secara efektif dan efisien.²⁸

Adapun *Ad-Da'I* dalam pengertian terminologi dakwah dapat kita peroleh pengertiannya dari pengertian dalam definisi yang dipilih dari kata *Ad-Da'wah* sebelumnya. Dengan demikian dapat kami tegaskan bahwa, "*Ad-da'I* atau juru dakwah merupakan orang yang menyampaikan Islam dan mengajarkannya, lalu berupaya menerapkannya." Dengan demikian,

²⁸ Suwanto, "Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam Berbasis *Entrepreneurship*" *Journal of Applied Linguistic and Islamic Education* 02, no. 1 (Maret, 2018) : 135, <https://doi.org/10.33754/jalie.v2i1.137>.

istilah juru dakwah ini mencakup semua orang yang melaksanakan tugas dakwah secara keseluruhan atau mengerjakan salah satu aktifitasnya. Hanya saja, orang yang mampu melaksanakan semua aktifitas ini dikenal dengan *Ad-Da'iyah al-kamil* (juru dakwah yang sempurna).²⁹

Selaras dengan teori yang dijelaskan BAB 2 bahwa seorang da'i harus Memiliki akhlak yang mulia, seorang pribadi yang menyampaikan ajaran yang mulia, dan mengajak orang menuju kemuliaan, tentulah seorang da'I memiliki akhlak mulia yang terlihat dalam seluruh aspek kehidupannya. Memahami hakikat dakwah. Hakikat dakwah pada dasarnya adalah mengadakan perubahan sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadis, artinya perubahan yang bersifat normatif, misalnya perubahan dari kebodohan kepada kepintaran, perubahan dari keyakinan yang batil kepada keimanan yang benar, dari tidak memahami agama Islam menjadi mengerti Islam, dari tidak mengamalkan Islam menjadi mengamalkan ajaran Islam. Dan Allah tidak akan memberi petunjuk dan kemudahan kepada manusia untuk dapat berubah kecuali kalau manusia berjuang dengan ikhlas, tekad yang kuat, ikhtiar yang maksimal.³⁰

Dalam memahami apa sifat – sifat dan karakter yang dimiliki oleh seorang juru dakwah. A. Hasjmy, menjelaskan bahwa :

- a. Lemah lembut dalam menjalankan dakwah.
- b. Bermusyawarah dalam segala urusan, termasuk urusan dakwah.
- c. Kebulatan tekad (azam) dalam menjalankan dakwah.

²⁹ Muhammad Abu Al-Fath Al-Bayanuni, *Pengantar Ilmu Studi Dakwah* (Jakarta : Dar Ar – Risalah Al – 'Alamiah, 2010), 38

³⁰ Ahmad Fatoni, *Juru Dakwah yang Cerdas dan Mencerdaskan* (Jakarta : Siraja, 2019), 48-50

- d. Tawakkal kepada Allah setelah bermusyawarah dan berazam.
- e. Memohon bantuan Allah sebagai konsekuensi dan tawakkal.
- f. Menjauhi kecurangan atau keculasan.
- g. Mendakwahkan ayat Allah untuk menjalankan jalan hidup bagi umat manusia.
- h. Membersihkan jiwa raga manusia dengan jalan mencerdaskan mereka.
- i. Mengajarkan manusia Kitab suci Al-Qur'an dan hikmah atau liku-liku ilmu pengetahuan dan rahasia-rahasia alam.³¹

Selaras dengan teori yang dijelaskan BAB 2 bahwa seorang da'i harus, seorang da'I harus memiliki sifat shiddiq, amanah, sabar, tawadhu', adil, lemah lembut, dan selalu ingin meningkatkan kualitas ibadahnya, dan sifat-sifat mulia lainnya, lebih dari itu kunci utama keberhasilan da'I adalah satu kata dan perbuatan. Untuk membentuk suatu karakter merupakan usaha yang harus melewati semua pihak baik orang tua, lingkungan sekolah dan masyarakat luas. Oleh karena itu, membentuk karakter tidak akan berhasil apabila semua lingkungan Pendidikan tidak sinkron dan sinigris.³² Dan karakter yang harus dikembangkan dalam kegiatan kultum hendaknya disesuaikan dengan karakter yang dikembangkan oleh pihak sekolah seperti karakter percaya diri, religius, kepemimpinan, berakhlakul karimah dan terampil.

³¹ Ahmad Zuhdi, Aan Firtanosa, dan Alwis, *Sejarah dan Pemikiran Dakwah Bil Hal: Syekh K.H. Abdul Somad Akhir Abad 19* (Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2021), 34-35

³² Basriansyah, *Konsep Pendidikan Karakter Ulul Al-Bab Dalam Al-Qur'an* (Medan: Guepedia, 2020), 18

2. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan kultum bagi siswa dalam membentuk karakter Da'i di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

Faktor pendukung adalah satu hal atau keadaan yang dapat mendukung atau mengembangkan suatu kegiatan. Sedangkan faktor penghambat merupakan suatu hal atau kejadian yang ikut menyebabkan suatu keadaan yang menghambat dalam melaksanakannya saat proses berlangsung. Pada dasarnya perilaku itu senantiasa mengalami perubahan, bahwasanya manusia mudah dipengaruhi karena sesuatu yang mempengaruhinya.

Adapun faktor pendukung kegiatan kultum bagi siswa dalam membentuk karakter da'i di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, sebagai berikut :

- a. Faktor pendukungnya yaitu Yayasan mendukung sekali dengan adanya rutinitas kegiatan kultum.
- b. Dukungan orang tua, juga dukungan para guru dan selalu siap mendampingi dan membimbing, juga mengarahkan.
- c. Adanya fasilitas atau sarana seperti masjid dan pengeras suara.

Adapun faktor penghambat kegiatan kegiatan kultum bagi siswa dalam membentuk karakter da'i di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan yakni tidak lancarnya program karena bentrok dengan program lain.

Selaras dengan teori yang dijelaskan BAB 2 bahwa karakter berasal dari Bahasa latin yaitu *character* yang berarti watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian, dan akhlak. Sedangkan secara terminologi karakter diartikan sebagai sifat manusia secara pada umumnya

yang bergantung pada faktor kehidupannya sendiri.³³ Maka karakter dapat diartikan sebagai nilai dari seseorang yang membedakan dirinya dengan orang lain. Dalam membentuk karakter harus ada upaya yang jelas dan terkonsep yang mana harus melibatkan banyak hal diantaranya orang tua, lingkungan sekolah, dan masyarakat luas. Oleh karena itu, dalam membentuk karakter tidak akan berhasil jika semua hal tersebut tidak sejalan dan sesuai.³⁴

³³ Mohammad Syarif Sumantri, dkk, *Model Pembelajaran: Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar* (Yogyakarta : Deepublish,2022)136

³⁴ Basriansyah, *Konsep Pendidikan Karakter Ulul Al-Bab Dalam Al-Qur'an*, (Medan: Guepedia, 2020), 18